ETIKA KEHIDUPAN

Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari

Dr. Omnesimus Kambodji, M.Th.

ETIKA KEHIDUPAN

Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari

Dr. Omnesimus Kambodji, M.Th.

Penerbit Widina

"ETIKA KEHIDUPAN"
Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari

Tim Penulis:
Dr. Omnesimus Kambodji, M.Th.

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-073-2

Cetakan Pertama:
Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

MENGAPA BUKU INI ADA?

Buku ini ditulis atas desakan salah satu teman penulis yang rindu untuk membaca buku tentang etika sehari-hari. Seperti halnya kebanyakan karya kreatif, proses penerbitan buku ini dimulai dari ide dan dorongan untuk mengeksplorasi topik yang dianggap penting dan relevan oleh penulis.

Semula, penulis menduga desakan itu hanya iseng belaka, namun dalam perjumpaan selanjutnya, kawan tersebut secara serius mengemukakan banyak persoalan yang dihadapinya dan membutuhkan pengambilan keputusan etis, yang tentu diawali oleh pertimbangan etis untuk menentukan salah, benar, dan seterusnya.

Dari pertimbangan sederhana hingga dilema yang lebih kompleks, penulis menyadari bahwa kebutuhan teman tadi sebenarnya merupakan kebutuhan banyak orang termasuk penulis dalam menghadapi fenomena kehidupan yang semakin kompleks. Ada banyak persoalan etika yang menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap langkah dalam kehidupan kita. Pernahkah kita bertanya pada diri sendiri, "Apakah tindakan ini benar?" atau "Bagaimana dampak keputusan saya terhadap orang lain?"

Dari sinilah ide untuk membuat buku "Etika Kehidupan: Kajian Praktis mengenai Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari" mulai muncul. Penulis merasa ada kebutuhan untuk membawa topik etika yang mendasari kehidupan kita ke permukaan, untuk merangsang refleksi dan diskusi yang lebih mendalam tentang bagaimana etika mempengaruhi tindakan sehari-hari.

Proses penulisan buku ini menghadirkan tantangan dan komitmen serta pemikiran mendalam tentang berbagai topik etika dalam kehidupan sehari-hari untuk menyajikan materi yang relevan, akurat, dan bermakna. Selain itu, penulis juga berusaha menyajikan bahasan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat diakses oleh pembaca dari berbagai latar belakang dan usia.

Setelah perjalanan penulisan yang panjang, akhirnya buku ini terbit dan tersedia bagi masyarakat. Harapannya, buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi siapa pun yang ingin memperdalam pemahaman tentang etika dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga buku ini mendorong pembaca untuk lebih peduli dengan keputusan etis mereka, menjalin hubungan yang lebih bermartabat dengan sesama, dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik dan lebih adil.

Dengan adanya buku ini, semoga nilai-nilai etika dapat lebih terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan kita, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi diri kita sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar kita.

Penulis

PENGANTAR

Hidup adalah perjalanan yang kompleks, penuh dengan pilihan dan situasi yang menguji integritas serta nilai-nilai kita sebagai manusia. Setiap hari, kita dihadapkan pada berbagai dilema moral yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan sesama, lingkungan, dan dunia di sekitar kita. Dalam kehidupan yang semakin sibuk dan penuh tekanan, penting bagi kita untuk berhenti sejenak, merenung, dan merenungi bagaimana etika memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan keputusan kita.

Buku, "*Etika Kehidupan: Kajian Praktis mengenai Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari*," merupakan upaya penulis untuk membuka diskusi yang menyeluruh tentang tantangan etika yang dihadapi oleh individu modern dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Etika bukanlah sekadar konsep filosofis, melainkan sebuah landasan penting yang membentuk kualitas hidup kita dan hubungan dengan orang lain.

Dalam setiap babnya, buku ini akan menyajikan situasi kehidupan nyata yang seringkali dihadapi oleh banyak orang, termasuk Anda sendiri. Melalui penelaahan kasus-kasus tersebut, penulis akan mengajak Anda untuk merenungkan nilai-nilai etika yang terkait dan bagaimana keputusan-keputusan etis dapat berdampak pada diri sendiri, orang lain, dan masyarakat secara luas.

Buku ini mencakup berbagai topik etika yang relevan, termasuk:

- Etika dalam Lingkungan Kerja: Bagaimana menangani situasi sulit antara keuntungan pribadi dan kewajiban profesional? Bagaimana membangun lingkungan kerja yang etis dan inklusif?
- Etika dalam Teknologi dan Media Sosial: Bagaimana mengatasi masalah privasi dan penyebaran berita palsu? Bagaimana bertanggung jawab saat menggunakan media sosial?
- Etika Konsumsi: Bagaimana mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari keputusan konsumsi kita? Bagaimana mengatasi godaan perilaku konsumtif yang berlebihan?

- Etika dalam Hubungan Pribadi: Bagaimana membangun hubungan yang bermartabat dengan keluarga, teman, dan pasangan? Bagaimana mengatasi konflik moral di dalam hubungan?
- Etika dalam Pendidikan: Bagaimana mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai etika kepada generasi mendatang?
- Etika dalam Era Digitalisasi: Di era digital ini, kita dihadapkan pada berbagai isu etika yang unik, seperti privasi data, keamanan siber, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Bagaimana kita bisa menjaga integritas pribadi dan kebebasan sambil tetap berpartisipasi dalam dunia digital yang semakin terhubung?
- Etika dalam Revolusi Industri 4.0: Era revolusi industri 4.0 membawa transformasi dalam produksi dan industri, termasuk penggunaan robotika, otomatisasi, dan internet of things (IoT). Bagaimana kita dapat mengelola perubahan ini secara etis untuk memastikan inklusi sosial dan pemerataan kesempatan?
- Dan beberapa pokok etika kontemporer lainnya

Setiap bab akan diisi dengan sudut pandang dari berbagai ahli dan pemikir etika serta dari perspektif agama-agama, namun penulis akan berusaha untuk menyajikan bahasan ini dengan bahasa yang mudah dipahami dan berbagai contoh konkret yang mudah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Semoga buku ini dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi Anda untuk mengeksplorasi dimensi etika dalam kehidupan pribadi Anda. Saya berharap karya sederhana ini dapat membantu Anda mengasah naluri moral Anda dan menjadi pendorong bagi perubahan positif dalam cara kita berinteraksi dengan dunia.

Selamat membaca dan selamat menakar nilai-nilai hidup dalam perjalanan Anda!

Omnesimus Kambodji

DAFTAR ISI

MENGAPA BUKU INI ADA? ..... **iii**
PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 "Apa itu Etika" 1
BAB 2 "Etika dalam Lingkungan Kerja" 7
BAB 3 "Etika dalam Teknologi dan Media Sosial" 19
BAB 4 "Etika Konsumsi" 31
BAB 5 "Etika Pergaulan" 39
BAB 6 "Etika Komunikasi" 47
BAB 7 "Etika Politik" 55
BAB 8 "Etika Seksual" 67
BAB 9 "Etika dalam Revolusi Industri 4.0" 79
BAB 10 "Pengambilan Keputusan Etis" 89
PENUTUP **96**
PROFIL PENULIS **97**

1

“APA ITU ETIKA”

Etika adalah cabang filsafat yang membahas tentang prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan norma-norma yang mengatur perilaku manusia. Istilah "etika" berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang berarti karakter atau kebiasaan. Etika berusaha untuk memahami dan menilai apa yang dianggap baik dan benar serta apa yang dianggap buruk atau salah dalam tindakan, niat, dan nilai-nilai moral.

Tujuan utama dari etika adalah memberikan landasan rasional untuk membimbing tindakan manusia dan membantu kita dalam membuat keputusan moral yang tepat. Etika membahas pertanyaan-pertanyaan seperti:

- Apa yang membuat suatu tindakan baik atau buruk?
- Apa yang menjadi dasar dari nilai-nilai moral?
- Apakah ada standar universal yang mengatur etika?
- Bagaimana cara menyeimbangkan nilai-nilai yang berkonflik?
- Bagaimana mengatasi dilema etis dalam situasi kompleks?
- Bagaimana tanggung jawab etis berlaku terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan?

Dalam sejarahnya, etika telah menjadi perbincangan para filsuf dan pemikir dari berbagai budaya dan tradisi. Beberapa teori etika terkenal yang telah dikembangkan termasuk etika deontologis, etika Teleologi, etika utilitarianisme, dan etika kebajikan. Setiap teori etika memberikan pendekatan berbeda untuk mengatasi pertanyaan-pertanyaan etis yang mendasari tindakan dan perilaku manusia.

Secara umum, etika berperan dalam membentuk pandangan dan sikap kita terhadap perbuatan kita sendiri, orang lain, masyarakat, dan dunia di sekitar kita. Melalui pemahaman etika, kita diharapkan dapat hidup dengan integritas, menghargai martabat manusia, dan mencari kesejahteraan bersama dengan mengedepankan nilai-nilai moral yang baik.

KEPUSTAKAAN

Aristotle (350 SM). (2004). *The Nicomachean Ethics*. Penguin Classics.

Deigh, John. (2001). *An Introduction to Ethics*. Oxford University Press.

Kant, Immanuel. (1785). (2017). *The Groundwork of the Metaphysics of Morals*.

Cambridge University Press.

Magnis, Frans-Suseso. (1997). *Membedah Etika*. Gramedia Pustaka Utama.

Mill, John Stuart. (1863). *Utilitarianism*. Oxford University Press (1998).

Mukti, Ahmad Ghufron. (2008). *Panduan Etika*. Gramedia Pustaka Utama.

Purwanto, Agus. (2007). *Etika Dasar*. Prenada Media.

Rawls, John. (1971). *A Theory of Justice*. Harvard University Press.

2

“ETIKA DALAM LINGKUNGAN KERJA”

Etika dalam lingkungan kerja merujuk pada seperangkat norma, nilai, dan perilaku yang diharapkan dari individu-individu yang bekerja bersama dalam sebuah organisasi. Etika yang kuat di tempat kerja membentuk dasar budaya perusahaan yang sehat, mempromosikan hubungan yang baik antara rekan kerja, manajemen, dan pelanggan, serta membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek penting dari etika dalam lingkungan kerja:

1. Integritas: Integritas mengacu pada kejujuran dan konsistensi dalam tindakan dan perkataan. Karyawan harus berpegang pada nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang benar, serta berkomitmen untuk selalu melakukan yang terbaik tanpa melakukan tindakan yang merugikan atau tidak etis. Contohnya, jika seorang karyawan menemukan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan, etika kerja akan mengharuskan mereka untuk melaporkannya kepada manajemen atau departemen yang berwenang, bahkan jika kesalahan tersebut merugikan perusahaan.
2. Penghormatan terhadap Orang Lain: Menghormati rekan kerja, atasan, dan bawahan adalah hal penting. Ini termasuk mendengarkan dengan saksama, menghargai pandangan orang lain, dan berperilaku sopan serta menghindari tindakan yang merendahkan atau merugikan. Penghormatan terhadap rekan kerja dan atasan melibatkan perilaku sopan dan mendengarkan dengan saksama. Sebagai contoh, menghargai pandangan rekan kerja dalam diskusi tim, bahkan jika berbeda pendapat, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.
3. Kerjasama dan Kolaborasi: Etika kerja yang baik mencakup kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama. Menghormati peran dan kontribusi setiap anggota tim adalah hal penting. Misalnya, dalam proyek tim, setiap anggota berbagi ide, pengetahuan, dan keterampilan

KEPUSTAKAAN

Abdul Rosyid. (2018). Etika dan Tanggung Jawab Sosial Korporasi. Rajawali Pers.

Alwi Shihab. (2011). Bisnis yang Beretika: Panduan Berbisnis dengan Prinsip-Prinsip

Islam. Gramedia Pustaka Utama.

Mark Kaplan dan Mason Donovan. (2013). The Inclusion Dividend: Why Investing

in Diversity & Inclusion Pays Off". Society for Human Resource Management.

J. Soedjanto. (2015). Etika Profesi dan Bisnis. Erlangga.

Puguh Budi Susetiyo. (2019). Etika Profesi Akuntan. Salemba Empat.

Robert J. Starratt. (2004). *Building an Ethical School: A Practical Response to the*

Moral Crisis in Schools. Jossey-Bass.

Robert Hoyk dan Paul Hersey. (2008). The Ethical Executive: Becoming Aware of

the Root Causes of Unethical Behavior: 45 Psychological Traps that Every

One of Us Falls Prey To. Stanford University Press.

Sumaryanto, (2016). Etika Bisnis dan Profesi: Menyoal Pilihan-Pilihan Moral di Dunia

Kerja". Prenada Media.

3

“ETIKA DALAM TEKNOLOGI DAN MEDIA SOSIAL”

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi dan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan etika yang kompleks yang perlu dipahami dan dihadapi dengan bijaksana. Etika dalam teknologi dan media sosial melibatkan pemahaman tentang bagaimana kita harus berperilaku dan bertindak di dunia digital, menghormati privasi, mempromosikan komunikasi yang bermartabat, dan menghindari dampak negatif seperti disinformasi atau kejahatan siber.

Etika dalam teknologi dan media sosial mengacu pada seperangkat prinsip, norma, dan pedoman moral yang mengarahkan perilaku kita saat menggunakan teknologi dan berinteraksi di platform media sosial. Dalam konteks ini, etika memerlukan refleksi mendalam tentang bagaimana tindakan kita di dunia digital dapat mempengaruhi individu lain, masyarakat secara keseluruhan, serta lingkungan digital itu sendiri.

Apa Itu Teknologi dan Unsur-unsurnya

Teknologi mengacu pada aplikasi ilmu pengetahuan dan pengetahuan praktis untuk menciptakan alat, produk, layanan, dan sistem yang memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti ilmu komputer, rekayasa, ilmu biologi, kedokteran, dan banyak lagi. Ini melibatkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan solusi yang lebih baik untuk masalah yang dihadapi oleh manusia.

Teknologi melibatkan berbagai unsur yang bekerja bersama untuk menciptakan hasil yang diinginkan. Berikut adalah beberapa unsur utama dalam teknologi:

KEPUSTAKAAN

Asep Saepudin Jahar. (2019). *Media Sosial dan Berita Hoax: Tantangan dan Ancaman bagi Demokrasi.* Pustaka Setia

Bruce Schneier. (2016). Data and Goliath: The Hidden Battles to Collect Your Data and Control Your World. W. W. Norton & Company

Cal Newport. (2019). Digital Minimalism: Choosing a Focused Life in a Noisy World. Portfolio

Christina Crook. (2015). The Joy of Missing Out: Finding Balance in a Wired World. New Society Publishers

Effendi Gazali. (2018). Media Sosial dan Etika Digital. Prenada Media Group

Melissa Zimdars. (2020). Fake News: Understanding Media and Misinformation in the Digital Age. MIT Press

Reza Gunadha. (2018). *Hoax: Fakta-fakta politik paling berpengaruh di abad ke- 21.* Kepustakaan Populer Gramedia

4

“ETIKA KONSUMSI”

Etika konsumsi adalah suatu pendekatan atau pandangan dalam bidang etika yang membahas perilaku dan keputusan konsumen dalam konteks pembelian, penggunaan, dan pembuangan produk dan layanan. Etika konsumsi melibatkan pertimbangan moral tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku sebagai konsumen, serta dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari keputusan konsumsi tersebut.

Konsumsi mengacu pada tindakan atau proses mengonsumsi atau menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Ini melibatkan penggunaan sumber daya fisik, finansial, atau lainnya untuk memperoleh atau menggunakan barang dan layanan guna memuaskan kebutuhan individu atau kelompok.

Konsumsi adalah bagian integral dari kehidupan manusia sehari-hari dan memainkan peran penting dalam ekonomi dan masyarakat. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk:

- Barang: Konsumsi melibatkan pembelian dan penggunaan berbagai jenis barang, mulai dari makanan, pakaian, dan peralatan rumah tangga hingga kendaraan dan perangkat elektronik.
- Layanan: Selain barang, konsumsi juga mencakup penggunaan berbagai layanan, seperti layanan kesehatan, pendidikan, hiburan, pariwisata, dan banyak lagi.
- Keputusan Pembelian: Konsumsi melibatkan pengambilan keputusan tentang apa yang akan dibeli, dari mana akan dibeli, dan berapa banyak yang akan dibeli.
- Kebutuhan dan Keinginan: Konsumsi dapat didorong oleh kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal, serta keinginan lebih luas seperti gaya hidup, hobi, dan aspirasi pribadi.

KEPUSTAKAAN

Ajahn Brahm. (2019). Mengatasi Rasa Ingin Memiliki yang Berlebihan. Gramedia Pustaka Utama

Felicia Tjandra. (2017). Kekuatan Dalam Keterbatasan. Noura Books

Fumio Sasaki. (2017). Goodbye, Things: The New Japanese Minimalism. W. W. Norton & Company

Hermawan Kartajaya. (2015). Hidup Minimalis: Pengantar Membebaskan Diri dari Ketergantungan Barang. Gramedia Pustaka Utama.

Juliet B. Schor. (1999). The Overspent American: Why We Want What We Don't Need. Basic Books

Oliver James. (2007). Affluenza: How Overconsumption Is Killing Us – and How to Fight Back. Vermilion

5

“ETIKA PERGAULAN”

Pengertian

Etika pergaulan adalah seperangkat prinsip dan norma perilaku yang mengatur interaksi antarindividu dalam masyarakat. Ini mencakup panduan tentang bagaimana berbicara, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain secara sopan, menghormati, dan bertanggung jawab. Etika pergaulan membantu membentuk dasar bagi hubungan sosial yang sehat, saling menghormati, dan bermanfaat.

Atau dengan kata lain, etika pergaulan adalah fondasi dari hubungan sosial yang baik dan merupakan komponen penting dalam membentuk karakter individu. Ketika individu dan kelompok mematuhi prinsip-prinsip etika pergaulan, hal ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan penuh saling pengertian.

Sopan santun, sebagai salah satu unsur kunci dalam etika pergaulan, membantu menciptakan interaksi yang positif. Ini termasuk mengucapkan terima kasih, meminta dengan sopan, dan menjawab dengan hormat. Sopan santun juga berlaku dalam komunikasi tertulis, seperti email atau pesan teks, di mana menggunakan bahasa yang sesuai dan memerhatikan tata krama penting.

Selain itu, mengembangkan empati adalah salah satu aspek kritis dalam etika pergaulan. Memahami perasaan dan perspektif orang lain dapat memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan lebih baik dan menunjukkan bahwa kita peduli tentang apa yang mereka alami. Ini dapat memperkuat hubungan interpersonal dan mempromosikan dukungan sosial yang positif.

Tanggung jawab juga adalah prinsip dasar etika pergaulan. Bertanggung jawab atas tindakan dan kata-kata kita adalah tanda kedewasaan dan integritas. Ini juga berarti menerima konsekuensi dari tindakan kita, baik itu

KEPUSTAKAAN

Franz Magnis-Suseno. (2017). Etika Sosial dan Keberagaman. Gramedia Pustaka Utama

Peggy Post, Peter Post. (2014). The Etiquette Advantage in Business: Personal Skills for Professional Success. William Morrow Paperbacks

Sudarto. (2011). Etika Pergaulan: Norma dan Kaidah Menyongsong Kemajuan Teknologi Informasi. Kanisius

Syamsuddin Arif. (2013). Etika: Pergaulan dan Kepemimpinan. Kencana Prenada Media Group

Syukri Salleh. (2019). Etika Pergaulan Sosial: Menjadi Manusia yang Baik dalam Komunitas. UMP Press

6

“ETIKA KOMUNIKASI”

Pengertian

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, gagasan, pikiran, atau perasaan antara individu atau kelompok melalui berbagai medium seperti lisan, tulisan, visual, atau non-verbal. Tujuan utama dari komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan dengan efektif sehingga penerima pesan dapat memahami dan merespons dengan baik.

Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk komunikasi interpersonal antara dua orang, komunikasi kelompok dalam konteks seperti rapat atau diskusi, serta komunikasi massa melalui media seperti televisi, radio, atau internet. Jenis-jenis komunikasi ini dapat melibatkan berbagai elemen seperti bahasa, suara, gambar, dan gerakan tubuh.

Selain itu, komunikasi juga memiliki komponen penting seperti pengirim (orang atau entitas yang menyampaikan pesan), pesan (informasi yang ingin disampaikan), saluran atau medium komunikasi (cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan), penerima (orang atau entitas yang menerima pesan), dan umpan balik (tanggapan dari penerima).

Komunikasi yang efektif melibatkan pemahaman yang baik antara pengirim dan penerima pesan, serta kemampuan untuk menghindari atau mengatasi hambatan komunikasi seperti misinterpretasi, kebingungan, atau gangguan dalam proses pertukaran informasi. Kesalahpahaman atau kegagalan dalam berkomunikasi bisa mengakibatkan konflik, kebingungan, atau ketidaksepakatan. Oleh karena itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam konteks pribadi maupun profesional.

KEPUSTAKAAN

Denis McQuail. (2020). *Mass Communication Theories: New Approaches*. Sage Publications

Devito Joseph A. (2020). *Komunikasi Antarpribadi*. Erlangga

Effendi, Onong Uchjana. (2019). *Komunikasi Massa: Sejarah dan Pengembangan Terkini.* Rajawali Pers

Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel. (2020). *Cross-Cultural Communication: Concepts and Practices.* Wadsworth Cengage Learning

Julia T. Wood. (2021). *Interpersonal Communication: Everyday Encounters*. Wadsworth Cengage Learning

Seyla Benhabib. (2011). *Communication Ethics: Between Cosmopolitanism and Provinciality.* Oxford University Press

Yunus S. Maulana. (2012). *Etika Komunikasi: Perspektif Teori dan Praktik*. Salemba Humanika.

7

“ETIKA POLITIK”

Pengertian

Secara etimologi, kata "politik" berasal dari bahasa Yunani Kuno "polis," yang berarti "kota negara" atau "kota kecil." Dalam konteks ini, "politik" mengacu pada urusan atau kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan dan organisasi masyarakat dalam suatu kota atau negara. Kata "politikos" digunakan dalam bahasa Yunani untuk menggambarkan hal-hal yang terkait dengan urusan kota, termasuk pengambilan keputusan, pembuatan undang-undang, dan manajemen masyarakat.

Seiring waktu, makna kata "politik" berkembang dan merujuk pada seluruh spektrum aktivitas, proses, dan teori yang terkait dengan pengaturan kekuasaan, pembuatan kebijakan, dan pengambilan keputusan dalam konteks yang lebih luas daripada hanya satu kota atau negara. Oleh karena itu, politik sekarang mencakup seluruh spektrum aktivitas yang terkait dengan pemerintahan, organisasi sosial, pengaruh, dan perdebatan tentang bagaimana masyarakat seharusnya diorganisasi dan diatur.

Dengan demikian, dapat dikatakan, bahwa politik adalah aktivitas, proses, dan teori yang terkait dengan pengambilan keputusan, pengaturan kekuasaan, dan organisasi masyarakat dalam suatu negara atau wilayah. Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk:

Pengambilan Keputusan: Politik melibatkan proses pengambilan keputusan yang terkait dengan bagaimana sumber daya, hak, dan tanggung jawab akan didistribusikan dalam masyarakat. Keputusan politik dapat berkaitan dengan ekonomi, sosial, lingkungan, dan isu-isu lainnya yang memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kekuasaan: Politik melibatkan perebutan dan penggunaan kekuasaan. Kekuasaan politik dapat dimiliki oleh individu, kelompok, atau lembaga-lembaga pemerintahan. Politik sering kali mencakup kompetisi untuk memperoleh, mempertahankan, atau mengubah kekuasaan.

KEPUSTAKAAN

Alasdair MacIntyre. (1984). After Virtue: A Study in Moral Theory. University of Notre Dame Press

Andrew Heywood. (2017). Political Ideologies: An Introduction. Palgrave Macmillan

Azyumardi Azra. (2002). Agama, Negara, dan Demokrasi: Membangun Civil Society di Indonesia. Paramadina

Bernard Crick. (1991). In Defence of Politics. University of Chicago Press

John Rawls. (1971). A Theory of Justice. Belknap Press

Michael Walzer. (2017). Political Action: A Practical Guide to Movement Politics. Vintage

Gaffar, Afan. (2008). Etika Politik. Pustaka Sinar Harapan

Rahardjo, Satjipto. (2010). Etika Politik: Panduan Bagi Praktisi dan Pemerhati Politik. Gramedia Pustaka Utama

Yudi Latif. (2004). Politik Identitas: Perspektif Teori-teori Kritis. Pustaka Pelajar

8

“ETIKA SEKSUAL”

Pengertian

Seksual adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan segala hal yang berhubungan dengan seksualitas manusia. Ini mencakup perasaan, pemikiran, perilaku, dan identitas yang terkait dengan aspek seksual dalam kehidupan seseorang. Seksualitas manusia sangat kompleks dan mencakup berbagai hal, termasuk:

Identitas Seksual: Identitas seksual merujuk pada bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya sendiri dalam hal jenis kelamin, apakah sebagai laki-laki, perempuan, non-biner, genderqueer, atau identitas gender lainnya.

Orientasi Seksual: Orientasi seksual mengacu pada ketertarikan emosional, romantis, dan/atau seksual seseorang terhadap orang lain. Beberapa contoh orientasi seksual mencakup heteroseksual (ketertarikan terhadap jenis kelamin yang berbeda), homoseksual (ketertarikan terhadap jenis kelamin yang sama), dan biseksual (ketertarikan terhadap jenis kelamin yang berbeda dan sama).

Perilaku Seksual: Ini mencakup segala bentuk aktivitas seksual yang dilakukan oleh seseorang, seperti hubungan seksual, masturbasi, dan praktik-praktik seksual lainnya.

Identitas Gender: Identitas gender adalah cara seseorang merasa dan mengidentifikasi dirinya sendiri dalam hal jenis kelamin dan gender, dan bisa berbeda dari jenis kelamin yang ditentukan saat lahir.

Kesehatan Seksual: Kesehatan seksual adalah kondisi fisik, emosional, dan sosial yang berkaitan dengan seksualitas seseorang. Ini termasuk pemahaman tentang risiko penyakit menular seksual, penggunaan alat pengaman, serta hak dan tanggung jawab dalam hubungan seksual.

KEPUSTAKAAN

Janet Shibley Hyde. (2017). *Understanding Human Sexuality*. McGraw-Hill Education

Mary Calderone and Eric Johnson. (1974). *Teaching About Sexuality and Values: A New Approach to Sex Education*. Random House

Mimi Nurjulia. (2017). *Pemahaman Seksualitas dalam Budaya Lokal dan Global*. UIN Press

Robert L. Crooks and Karla Baur. (2016). *Our Sexuality*. Cengage Learning

Siti Musdah Mulia. (2011*). Menyoal Seksualitas: Pemahaman dan Pendekatan Holistik*. Gramedia Pustaka Utama

Sudarto. (2015*). Seksualitas Manusia: Panduan Lengkap bagi Keluarga dan Remaja*. Bhuana Ilmu Populer

W. Gumbira-Sa'id. (2011). *Membedah Seksualitas dan Seksologi: Sebuah Penelusuran Multidisiplin*. Kanisius

Yulianto. (2017). *Seksologi Klinis: Pendekatan Medis dan Psikologis*. Sagung Seto

“Panduan Pendidikan Seks untuk Orang Tua”.Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) https://www.ycabfoundation.org/id/publication/view/panduan-pendidikan-seks-untuk-orang-tua

"Seksualitas dalam Kehidupan Pernikahan" (Artikel online) https://lppm.umt.ac.id/seksualitas-dalam-kehidupan-pernikahan/

“Pandangan Agama dan Seksualitas dalam Masyarakat Indonesia" . https://ugm.ac.id/jurnal/pandangan.agama.dan.seksualitas.dalam.masyarakat.indonesia

9

“ETIKA DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0”

Pengertian

Revolusi Industri 4.0 adalah perubahan mendasar dalam dunia industri yang memengaruhi cara kita bekerja, berproduksi, dan hidup. Revolusi ini didorong oleh kemajuan teknologi digital, konektivitas yang semakin luas, dan otomatisasi yang semakin canggih. Ini adalah fase baru dalam evolusi industri, mengikuti Revolusi Industri 3.0 yang terkait dengan penggunaan komputer dan otomatisasi. Dalam konteks Industri 4.0, teknologi dan data memainkan peran sentral dalam mengubah cara bisnis dan produksi dilakukan.

Salah satu ciri utama Industri 4.0 adalah konektivitas yang luas. Internet of Things (IoT) memungkinkan perangkat, mesin, dan sistem untuk berkomunikasi dan berbagi data secara real-time. Misalnya, pabrik yang sepenuhnya terhubung secara digital dapat memantau dan mengendalikan mesin dan proses produksi dari jarak jauh, meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan downtime.

Pengolahan data dan analitik adalah elemen penting lainnya dalam Industri 4.0. Perangkat lunak dan sistem analitik canggih digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data secara mendalam. Data ini memberikan wawasan yang berharga, memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang lebih cerdas dan meramalkan kebutuhan produksi.

Otomatisasi dan robotik menjadi lebih umum dalam Industri 4.0. Mesin dan robot cerdas menggantikan pekerjaan manusia dalam tugas-tugas berulang, seperti perakitan produk atau pengangkatan barang berat. Ini meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusia, dan memungkinkan pekerja untuk fokus pada pekerjaan yang lebih kreatif dan kompleks.

Manufaktur cerdas adalah konsep lain yang sangat penting. Ini melibatkan penggunaan teknologi untuk menciptakan pabrik yang efisien dan fleksibel. Contohnya termasuk pencetakan 3D, pembelajaran mesin, dan sistem manufaktur yang adaptif. Dengan menggunakan teknologi ini,

KEPUSTAKAAN

Alec Ross. (2016*). The Industries of the Future*. Simon & Schuster

Bambang Sugiarto. (2018). Revolusi Industri 4.0. Universitas Terbuka

Erik Brynjolfsson and Andrew McAfee. (2016). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton &

Handoko Hendroyono. (2017). Industri 4.0: Era Revolusi Industri yang Mengubah Dunia. Gramedia Pustaka Utama Company

Klaus Schwab. (2017). *The Fourth Industrial Revolution.* World Economic Forum

Kukuh Yulianto. (2019). *Etika dalam Revolusi Industri 4.0*. Elex Media Komputindo

10

“PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS”

Pengertian

Pengambilan keputusan etis adalah proses di mana individu atau organisasi memilih tindakan atau keputusan yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai etika. Ini melibatkan pertimbangan hati-hati terhadap dampak sosial, moral, dan konsekuensi yang mungkin terjadi sebagai akibat dari keputusan yang diambil. Pengambilan keputusan etis bukan hanya tentang memutuskan apa yang benar dan salah, tetapi juga tentang mencari cara terbaik untuk mencapai hasil yang baik bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan kata lain, pengambilan keputusan etis adalah fondasi dalam membangun hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan masyarakat, pelanggan, rekan kerja, dan individu lainnya. Ketika keputusan etis diterapkan dengan konsistensi, ini menciptakan lingkungan yang dapat diandalkan dan dipercayai. Kepercayaan adalah elemen kunci dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengambilan keputusan etis juga memainkan peran penting dalam memelihara reputasi individu atau organisasi. Ketika seseorang atau entitas memegang teguh nilai-nilai etika dalam semua aspek tindakan mereka, ini menciptakan citra positif di mata masyarakat. Sebaliknya, melanggar prinsip-prinsip etika dapat menghancurkan reputasi dengan cepat dan sulit untuk dipulihkan.

Dalam konteks bisnis, pengambilan keputusan etis juga berdampak pada keberlanjutan jangka panjang. Bisnis yang berfokus pada keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak etisnya pada masyarakat dan lingkungan cenderung berisiko menghadapi masalah hukum, boikot konsumen, atau kerugian reputasi yang berarti.

KEPUSTAKAAN

Benny J. Mamoto. (2017). Etika Bisnis. Erlangga.

J. Michael Steele. (2009). *The Right Decision: A Mathematician Reveals How the Secrets of Decision Theory*. Wiley.

Kenneth Blanchard dan Norman Vincent Peale. (1988). *The Power of Ethical Management.* William Morrow.

Manuel G. Velasquez. (2016). *Business Ethics: Concepts and Cases*. Pearson

M. Arifin Badri. (2018). Etika Profesi: Landasan Etika dalam Kehidupan Sosial. Kalam Mulia.

O.C. Ferrell, John Fraedrich, dan Linda Ferrell. (2015). *Ethical Decision Making and Cases.* South-Western Cengage Learning.

Richard Zitrin dan Carol M. Langford. (1999). *The Moral Compass of the American Lawyer: Truth, Justice, Power, and Greed*. Ballantine Books.

Richard Burnor dan Yvonne Raley. (2017). *Ethical Choices: An Introduction to Moral Philosophy with Cases*. Oxford University Press.

Ronald A. Howard dan Clinton D. Korver. (2008). Ethics for the Real World:

Creating a Personal Code to Guide Decisions in Work and Life. Harvard Business Review Press.

PENUTUP

Demikianlah yang penulis dapat sajikan dalam keseluruhan buku ini. Penulis ingin menegaskan bahwa etika bukanlah konsep teoritis yang hanya relevan dalam kasus-kasus ekstrem atau dalam perdebatan filosofis yang rumit. Sebaliknya, etika adalah alat penting yang dapat membimbing setiap tindakan dan keputusan kita dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kompas moral yang membantu kita menentukan apa yang benar dan salah, dan bagaimana kita dapat berkontribusi positif pada dunia di sekitar kita.

Penulis berharap buku ini telah membantu Anda memahami bahwa etika praktis adalah tentang menjalani kehidupan sehari-hari dengan integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang baik dan bijaksana, menghormati hak dan martabat orang lain, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang kita anut.

Penulis juga ingin mengingatkan Anda bahwa etika adalah proses belajar sepanjang hayat. Situasi kehidupan sehari-hari selalu berkembang dan kompleks, dan tidak selalu ada jawaban yang benar atau salah. Namun, dengan bekal pemahaman etika, Anda memiliki landasan yang kuat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Terakhir, ingatlah bahwa tindakan-tindakan kecil sehari-hari memiliki dampak besar. Etika kehidupan adalah tentang mengubah dunia melalui tindakan-tindakan pribadi yang baik dan tanggung jawab. Semoga buku ini telah memberikan wawasan dan inspirasi bagi Anda untuk menjadi agen perubahan positif dalam kehidupan Anda dan di sekitar Anda.

Penulis berterima kasih atas perhatian Anda terhadap etika kehidupan, dan kami berharap Anda terus menerapkan prinsip-prinsip ini dalam setiap aspek kehidupan Anda. Selamat menjalani kehidupan yang penuh makna dan bermartabat.

Labora ex Oratione

PROFIL PENULIS

Dr. Omnesimus Kambodji, M.Th.

Penulis adalah seorang Pendeta dan Dosen Etika di STT Intim Makassar. Lahir di Tentena, 25 Mei 1966. Menikah dengan Pdt. Afrida Magdalena Gintu, M.Th. dan dikaruniai 3 orang anak dan seorang cucu. Anak pertama, Joy Nesmeinda Kambodji, S.Spi, menikah dengan Arif Yusnan Badilo, S.Sos dan seorang cucu, Cataleya Ominda Kambodji Badilo. Anak kedua, Joe Julio Fernando Kambodji, S.H. menikah dengan Grace Latuheru, S.Spsi, M.Spi, Psikolog. Dan anak ketiga, Vanda Kezia Kambodji, S.Farm.

Riwayat Pendidikan: SDN Kapota Yudha, Makassar. SMP Katolik Cendrawasih, Makassar dan SMAN 8 Makassar. Strata Satu (S1-1991) STT Intim Makassar, Strata Dua (S2- 1998) dan Strata Tiga (S3- 2021) Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Pernah juga mengikuti program State Alumni: Political System-Intelejen (Stanford University, San Fransisco USA, 2003), dan Peace Building (Boston University, 2004).

Karya tulis: Jurnal STT Intim Makassar: "*Praktik Korupsi Ditinjau dari Banalitas Kejahatan*"
(2019), Bunga Rampai, Buku Kenangan Reuni STT Intim: "*Pembentukan Etika Karakter sebagai Upaya Memberantas Korupsi*" (2018), Jurnal Teologi dan

Pendidikan Kristiani, DUNAMIS: “Tinjauan Teologis-Etis terhadap Banalitas Kejahatan Korupsi” (2021), Buku yang telah diterbitkan: Korupsi, Perspektif Teologis Etis (Andi Offset Yogyakarta, 2022), Etika Terapan (Komojoyo Press Sleman, 2023), Etika Sosial: Membahas Isu-isu Kontemporer (Andi Offset, dalam proses), Bunga Rampai, Yubelium 75 STT Intim Makassar, 2023 “ *Etika Sosial Gereja: Peranan Gereja dalam Politik menjelang Tahun Politik 2024*” dan Buku Ajar: Etika Sosial, Etika Kristen, Ajaran Penciptaan dan Etika Lingkungan, Metode Studi Kasus, Etika Kajian Tema, Pengantar Agama Global. **Partisipasi dalam Organisasi Gereja dan Masyarakat**: Ketua I Majelis Sinode GKST, 2008-2012 dan 2012-2016. Ketua I Sinode AM dan Ketua Moderamen SAG Sulutenggo, 2009-2012 dan 2013-2015. Anggota DPRD Kab. Poso (1999-2004), Ketua BPKP NKRI (Badan Pemantau Korupsi Penyelenggara Negara Republik Indonesia- Propinsi Sulawesi Tengah) 2020-2025.

ETIKA KEHIDUPAN

Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam buku "Etika Kehidupan: Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari", pembaca akan diundang untuk menjelajahi kompleksitas etika dalam berbagai aspek kehidupan modern. Dimulai dengan konsep dasar etika, buku ini membuka pintu ke dunia moralitas dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi pembaca dari berbagai latar belakang. Dari sini, pembahasan berkembang ke beragam konteks kehidupan, mulai dari lingkungan kerja hingga penggunaan teknologi dan media sosial, serta cara berkomunikasi yang etis. Setiap bab membahas topik spesifik, seperti etika dalam konsumsi, pergaulan, politik, seksualitas, dan dampak revolusi industri 4.0 terhadap moralitas manusia.

Buku ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan contoh konkret dan skenario yang relevan untuk membantu pembaca memahami dan menghadapi dilema moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan praktis dan kasus-kasus yang menarik, pembaca akan merasa terhubung dengan isu-isu yang dibahas, serta didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kepekaan moral. Dengan kalimat-kalimat yang menggugah dan gaya penulisan yang mengalir, "Etika Kehidupan" menawarkan pandangan yang mendalam dan memikat tentang pentingnya integritas dan moralitas dalam menjalani kehidupan yang bermakna. Buku ini tidak hanya menjadi sumber referensi yang berharga, tetapi juga panduan yang menginspirasi untuk bertindak secara etis dalam setiap aspek kehidupan, membantu pembaca merangkul nilai-nilai moral yang kuat dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-073-2
9 786235 000732